

## PEMANFAATAN GOOGLE FORM UNTUK EVALUASI PEMBELAJARAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI MIM KEDUNGWULUH LOR

Asa Sumbawa Nur Dania<sup>1</sup>, Sri Muryaningsih<sup>2</sup>

Program Studi PGSD, FKIP, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Indonesia  
e-mail: asasumbawa008@gmail.com<sup>1</sup>, srimuryaningsihump@gmail.com<sup>2</sup>

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan pemanfaatan fitur *google form* untuk evaluasi pembelajaran pada masa pandemi covid-19 di kelas IV B MIM Kedungwuluh Lor. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru kelas IV B, dan peserta didik kelas IV B MIM Kedungwuluh Lor. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan model Miles dan Huberman yaitu mengumpulkan data, mereduksi data, menyajikan data dan menarik kesimpulan. Uji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Jumlah responden dalam penelitian ini berjumlah 12 yang terdiri dari 1 kepala sekolah, 1 guru dan 10 peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan fitur *google form* untuk evaluasi pembelajaran pada masa pandemi covid-19 di MIM Kedungwuluh Lor sudah berjalan dengan baik serta mempermudah guru dalam melaksanakan kegiatan evaluasi. *Google form* mempunyai kekurangan dan kelebihan dalam penggunaannya diantaranya menghemat biaya, mempermudah guru dalam mengoreksi jawaban. Kekurangannya adalah desain *google form* yang terbatas. Kendala dalam pemanfaatannya yaitu terkait jaringan internet yang kurang mendukung dan kuota yang terbatas.

**Kata-kata Kunci:** *google form*, evaluasi pembelajaran, pandemi covid-19

## THE USE OF GOOGLE FORM FOR LEARNING EVALUATION DURING THE COVID-19 PANDEMIC AT MIM KEDUNGWULUH LOR

**Abstract:** This study aimed to determine the application of the use of the *google form* feature to evaluate learning during the covid-19 pandemic in class IV B MIM Kedungwuluh Lor. This research is a type of qualitative descriptive research. The subjects in this study were the principal, teachers of class IV B and students class IV B at MIM Kedungwuluh Lor. Data collection techniques with observation, interviews and documentation. The data analysis used by the Miles and Huberman model is a data collection, data reduction, data display, conclusion drawing. Test the validity of the data using source triangulation techniques. The number of respondents in this study amounted to 12 consisting of 1 principal, 1 teacher and 10 students. The result showed that the use of the *google form* application for evaluation of learning during the covid-19 pandemic at MIM Kedungwuluh Lor had gone well and made it easier for the teacher to carry out evaluation activities. *Google forms* have advantages and disadvantages in their use, including saving costs, making it easier for teacher to correct answers. The drawback is the limited *google form* design. Constraints in its utilization are related to the unsupported internet network and limited quota

**Keywords:** *google form*, learning evaluation, covid-19 pandemic

## PENDAHULUAN

Mencerdaskan kehidupan bangsa, menjadi bangsa yang bermartabat merupakan tujuan bangsa Indonesia. Pendidikan merupakan sarana untuk memecahkan masalah sosial, salah satunya adalah mencerdaskan bangsa. Pendidikan merupakan investasi dalam kehidupan manusia yang dapat diukur kualitasnya, salah satunya yaitu melalui bidang pendidikan, masyarakat yang peduli akan pendidikan maka akan meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan rakyat.

Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan menjelaskan tentang pentingnya pendidikan. Undang-Undang tersebut menetapkan bahwa pendidikan merupakan upaya sadar dan terencana. Tujuannya adalah untuk menciptakan lingkungan belajar dan proses berjalannya pembelajaran yang memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan diri secara aktif, memiliki semangat, agama, pengendalian diri, pengendalian diri yang kuat, kepribadian, kecerdasan, akhlak yang mulia, keterampilan untuk dirinya, masyarakat serta bangsa dan negara. Pendidikan di Indonesia masa sekarang ini sedang mengalami permasalahan. Permasalahan yang sedang dialami dikarenakan suatu wabah yang disebabkan oleh virus dan sudah menyebar di penjuru dunia yang dikenal dengan wabah covid-19.

Covid-19 (Coronavirus Diseases-19) merupakan istilah untuk penyakit yang disebabkan oleh virus. Penyakit ini sedang hangat diperbincangkan karena virus ini mewabah ke seluruh dunia. Corona merupakan penyakit jenis baru yang belum pernah ditemukan manusia sebelumnya. Tanda-tanda gejala umum pada orang yang terinfeksi Covid-19 antara lain batuk dan sesak napas. Virus ini pertama kali mulai mewabah dan menyerang Kota Wuhan Provinsi Hubai Tiongkok, dan sekarang hampir menyebar dimana-mana sampai ke seluruh penjuru dunia. Indonesia menjadi salah satu daerah yang terkena wabah covid-19. Mewabahnya covid-19 di Indonesia saat ini menimbulkan dampak yang besar bagi seluruh lapisan masyarakat. Dampak dari virus corona ini menimbulkan akibat yang besar di berbagai bidang, salah satunya yaitu dampak terhadap bidang pendidikan.

Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 yang dikeluarkan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan di masa darurat penyebaran wabah covid-19, dan telah merespon secara cepat upaya pencegahan penyebaran virus covid-19. Surat edaran tersebut menjelaskan proses pembelajaran dilakukan di rumah dengan daring/jarak jauh dari mulai sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas/kejuruan termasuk perguruan tinggi mengadopsi kebijakan untuk melaksanakan pembelajaran daring atau jarak jauh. Covid-19 telah memberikan dampak pada semua lapisan masyarakat, guru dan semua bidang pendidikan di seluruh dunia. Pandemi covid-19 telah mendorong sekolah, perguruan tinggi dan universitas untuk menerapkan kebijakan yang diatur pemerintah yaitu dengan menerapkan pembelajaran jarak jauh. Pembelajaran tersebut dapat fokus pada pendidikan kecakapan hidup, termasuk pandemi covid-19.

Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) merupakan pembelajaran yang dilakukan melalui media yang memungkinkan terjadinya interaksi antara guru dan peserta didik. Antara guru dan peserta didik tidak bertatap muka secara langsung, karena pembelajaran jarak jauh dilakukan di tempat masing-masing, dan jarak yang jauh antara guru dengan peserta didik. Pembelajaran jarak jauh atau daring ini dilakukan melalui bimbingan orang tua, dengan adanya pembelajaran jarak jauh peserta didik mempunyai keluasaan waktu belajar, belajar kapanpun dan dimanapun (Astini, 2020).

Pembelajaran jarak jauh/daring dilakukan dengan memanfaatkan media yang bisa digunakan oleh peserta didik. Pembelajaran ini adalah inovasi pendidikan dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam memenuhi tantangan ketersediaan berbagai sumber belajar. Dampak teknologi terhadap dunia pendidikan telah dirasakan oleh semua pihak. Guru harus bisa memanfaatkan teknologi di masa pandemi covid-19 agar pembelajaran yang tercipta dapat menjadi pembelajaran yang berkesan bagi peserta didik. salah satu teknologi yang digunakan adalah memanfaatkan aplikasi yang digunakan secara

gratis untuk membantu guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran dan evaluasi peserta didik.

Evaluasi merupakan sekumpulan proses suatu pembelajaran. Guru harus melaksanakan evaluasi atau penilaian kepada peserta didik terhadap pembelajaran yang dilakukan. Arifin, (2009) mengutarakan fungsi dari evaluasi adalah memahami keadaan peserta didik, memahami tingkat kesiapan peserta didik dalam melaksanakan program, menunjang guru dalam memberikan suatu bimbingan dan memberi catatan mengenai kemajuan peserta didik. Hasil evaluasi dapat dimanfaatkan sebagai tolak ukur untuk memastikan pembelajaran yang selanjutnya. Pada masa pandemi covid-19 seperti sekarang ini evaluasi pembelajaran dapat dilakukan secara online. Salah satu media yang dapat dimanfaatkan untuk media evaluasi online adalah Google Form. Google Form merupakan fitur yang digunakan untuk membuat latihan soal secara online, yaitu layanan Google Docs yang disediakan secara gratis oleh Google (Wulandari, Maswani, & Khotimah, 2019).

SD MIM Kedungwuluh Lor merupakan salah satu sekolah yang terdampak covid-19, dan memanfaatkan fitur google form dalam pelaksanaan pembelajaran daring. Pemanfaatan fitur google form bertujuan agar peserta didik tetap memperoleh pembelajaran maupun evaluasi walaupun hanya dilakukan di rumah. Selain itu dengan pemanfaatan fitur google form juga memenuhi tantangan global karena pandemi covid-19. SD MIM Kedungwuluh Lor mampu menerapkan fitur google form dalam evaluasi pembelajaran daring selama masa pandemi covid-19.

Berdasarkan hasil wawancara, penerapan pemanfaatan google form dalam evaluasi pembelajaran dalam masa pandemi covid-19 di MIM Kedungwuluh Lor penelitian ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan penerapan pemanfaatan fitur google form dalam pembelajaran daring di masa pandemi covid-19. Seiring dengan kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah yang mengharuskan pembelajaran yang dilaksanakan langsung di sekolah dialihkan menjadi pembelajaran daring. Pada masa pandemi covid-19 saat ini MIM Kedungwuluh Lor berani berinovasi dengan menerapkan google form untuk evaluasi pembelajaran daring yang digunakan oleh guru. Sehingga hal tersebut tentunya menarik untuk diteliti.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan di MIM Kedungwuluh Lor. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei sampai dengan Juli 2021. Subjek dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah, guru kelas IV B dan peserta didik kelas IV B MIM Kedungwuluh Lor. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis Miles dan Huberman yaitu koleksi data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan (Creswell, 2012). Adapun uji keabsahan data dengan teknik triangulasi data. Teknik triangulasi dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Mengumpulkan data dan mengecek data yang telah diperoleh melalui subjek penelitian. Data tersebut kemudian di deskripsikan dan ditarik kesimpulan akhir.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan fitur *google form* untuk evaluasi pembelajaran pada masa pandemi covid-19 sudah berjalan lancar. karena guru sudah dibekali ilmu dengan mengikuti pelatihan mengenai penggunaan *google form*. Pelaksanaan evaluasi pembelajaran untuk menunjang kelancaran proses evaluasi adalah dari fasilitasnya. Selama kegiatan evaluasi fasilitas ini sangat penting untuk proses berjalannya kegiatan evaluasi. Fasilitas yang digunakan seperti *handphone*, laptop dan kuota internet. Sekolah memberikan fasilitas bagi guru maupun peserta didik guna mendukung evaluasi daring berjalan dengan lancar. Fasilitas yang diberikan untuk guru yaitu laptop maupun *wifi* sekolah untuk dimanfaatkan guru sebaik mungkin. Fasilitas untuk peserta didik yaitu pihak sekolah

memberikan kartu perdana bagi peserta didik untuk memudahkan jalannya proses evaluasi. Guru memanfaatkan fitur pembelajaran untuk melaksanakan evaluasi pembelajaran di masa pandemi covid-19. Fitur yang digunakan yaitu fitur *google form*. Fitur *google form* berfungsi untuk memberikan soal evaluasi kepada peserta didik secara daring.

MIM Kedungwuluh Lor melaksanakan kegiatan evaluasi pembelajaran secara daring dengan menggunakan *google form* sehingga peserta didik dan guru tidak bertatap muka secara langsung. Evaluasi pembelajaran selama masa pandemi covid-19 masih dapat dilakukan meskipun jarak dan tempat yang berbeda namun proses masih dapat berjalan. Peserta didik bisa mengikuti kegiatan evaluasi dengan baik walaupun pada awalnya ada beberapa peserta didik yang belum paham mengenai cara penggunaan fitur *google form*. Peserta didik lama-kelamaan mulai terbiasa menggunakan fitur *google form* untuk evaluasi pembelajaran. Seluruh peserta didik mempunyai fasilitas untung menunjang jalannya evaluasi daring. Peserta didik diberikan fasilitas oleh orang tua masing-masing yaitu berupa *handphone* dan kuota internet untuk melaksanakan evaluasi pembelajaran.

Peserta didik juga berpendapat bahwa proses evaluasi pembelajaran di MIM Kedungwuluh Lor dengan memanfaatkan fitur *google form* sudah berjalan dengan baik. Peserta didik bisa mengikuti evaluasi dengan baik karena bisa menggunakan atau mengoperasikan fitur *google form*. Peserta didik dapat mengikuti evaluasi secara mandiri tanpa bantuan dari orang tua. Peserta didik berpendapat bahwa soal yang diberikan oleh guru untuk evaluasi tergolong mudah untuk dikerjakan. Peserta didik yang lain juga beranggapan yang sama bahwa penerapan pemanfaatan evaluasi menggunakan *google form* dirasa menyenangkan.

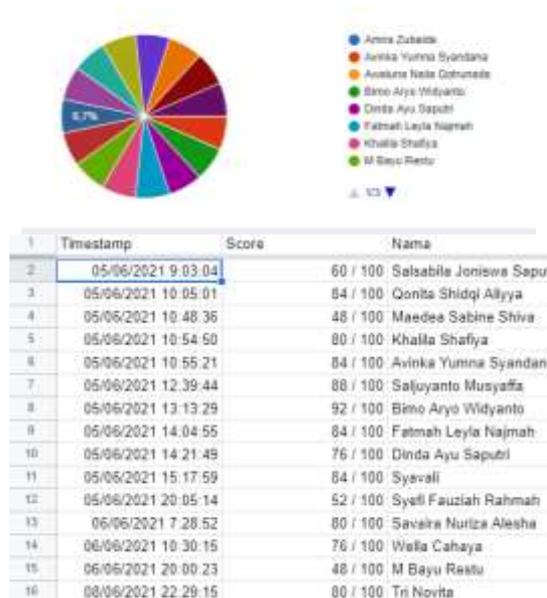
Kepala sekolah, guru dan peserta didik berpendapat mengenai kendala yang dialami. Kendala yang dialami diantaranya adalah jaringan internet yang kurang mendukung dan terbatasnya kuota internet. Hal tersebut menjadi kendala dalam pemanfaatan fitur *google form*. Selain kendala juga terdapat kelebihan dan kekurangan *google form*. Kelebihan *google form* adalah layanan ini disediakan gratis oleh *google*. Selain itu, penggunaannya bisa menghemat waktu dan biaya. Guru tidak perlu bersusah payah dalam penggunaannya, karena tidak perlu mencetak kertas untuk evaluasi serta tidak perlu lagi mengumpulkan peserta didik di sekolah untuk melaksanakan evaluasi. Kekurangan pemanfaatan *google form* adalah desain yang terbatas. Pihak sekolah, guru mempunyai solusi untuk mengatasi kendala-kendala yang dialami. Solusi yang diberikan oleh pihak sekolah MIM Kedungwuluh Lor adalah dengan memberikan kartu perdana untuk peserta didik. selain itu, pihak sekolah juga memberikan fasilitas bagi guru yang akan melaksanakan evaluasi. Fasilitas yang diberikan berupa *laptop* dan *wifi* untuk menunjang kegiatan evaluasi. Solusi yang diberikan pihak guru adalah dengan memberikan keringanan waktu dalam pelaksanaan bagi peserta didik yang mengalami kendala

## **Pembahasan**

Berdasarkan pada hasil wawancara yang dilakukan diketahui bahwa MIM Kedungwuluh dalam memenuhi keputusan pemerintah mengenai surat edaran Nomor 4 Tahun 2020 MIM Kedungwuluh membuat peraturan dengan melaksanakan pembelajaran jarak jauh. Pembelajaran ini dilakukan untuk menghindari mobilitas dan hal yang mengakibatkan kerumunan. Pembelajaran yang dilakukan ini dengan cara memanfaatkan teknologi yang semakin canggih dari tahun ke tahunnya. MIM Kedungwuluh dalam rangka mematuhi aturan pemerintah melaksanakan evaluasi secara daring dengan memanfaatkan media pembelajaran. Hal itu sejalan dengan pendapat (Astini, 2020) melaksanakan pembelajaran jarak jauh adalah pembelajaran yang dilakukan dengan memanfaatkan suatu media. MIM Kedungwuluh memanfaatkan media yaitu aplikasi pembelajaran untuk melaksanakan evaluasi bagi peserta didik. Fitur yang dimanfaatkan dalam proses berjalannya evaluasi adalah fitur *google form*. Fitur *google form* dimanfaatkan guru untuk melakukan evaluasi secara *online*. Hal ini guru dituntut untuk bisa melaksanakan evaluasi walaupun tidak dilaksanakan secara langsung di sekolah dengan peserta didik. Seperti yang

dikemukakan oleh (Wulandari et al., 2019) menyatakan bahwa fitur *google form* merupakan aplikasi yang disediakan gratis oleh *google* untuk membuat latihan soal secara *online*.

Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah dan guru kelas IV B Penggunaan fitur *google form* di MIM Kedungwuluh Lor khususnya kelas IV B sudah berjalan dengan baik.



Guru kelas IV B memanfaatkan fitur *google form* sebagai penunjang kegiatan evaluasi agar kegiatan evaluasi tidak monoton seperti evaluasi pembelajaran pada umumnya. *Google form ini* mempunyai fungsi untuk memberikan soal-soal bagi peserta didik untuk melaksanakan evaluasi secara *online*. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan Marlina & Sari, (2020) mengenai fungsi *google form* untuk dunia pendidikan antara lain :

- Memberikan tugas atau latihan ulangan secara *online*. seperti yang dilakukan guru di MIM Kedungwuluh Lor memanfaatkan aplikasi pembelajaran dalam melaksanakan penilaian secara *online*. Aplikasi yang digunakan adalah *google form*. Guru hanya perlu membuat soal yang dibuat melalui *google form* setelah itu membagikan link melalui *whatsapp group*.
- Mengumpulkan pendapat orang lain melalui laman *website*.
- Melalui laman guru bisa mengumpulkan data peserta didik.
- Pendaftaran sekolah melalui *google form* secara *online*.

Guru melakukan evaluasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh pemahaman peserta didik terhadap semua materi yang sudah diberikan oleh guru. Tujuan evaluasi juga dikemukakan Wulan, Elis, & Rusdiana, (2015) yaitu tujuan evaluasi adalah *summing-up* evaluasi digunakan untuk mendeskripsikan kemampuan peserta didik yang disesuaikan dengan kemampuan yang dimiliki. MIM Kedungwuluh Lor melaksanakan evaluasi setiap Ujian Tengah Semeseter maupun ujian Akhir semester. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Chittenden dalam (Asrul, Ananda, & Rosnita, 2015) guru MIM Kedungwuluh Lor menggunakan jenis evaluasi sumatif. Evaluasi sumatif memiliki tujuan evaluasi untuk melakukan penilaian baik pada akhir semester maupun tahun ajaran akhir. Hasil dari evaluasi ini untuk membuat laporan prestasi akademik secara resmi. Evaluasi sumatif ini juga sebagai penentu hasil peserta didik apakah berhak naik ataupun tidak.

Sekolah MIM Kedungwuluh Lor memberikan fasilitas untuk guru laptop dan *wifi* sekolah. hal ini untuk memudahkan guru dalam melaksanakan penilaian peserta didik sehingga dalam hal ini dapat mendukung lancarnya proses evaluasi. Evaluasi yang dilakukan guru di MIM Kedungwuluh Lor berdasarkan hasil wawancara sudah berjalan dengan baik. Peserta didik bisa menggunakan atau mengoperasikan *google form* dengan baik. Walaupun pada awal penerapan peserta didik belum paham betul cara menggunakan fitur *google form* tetapi seiring berjalannya waktu dengan pemberian pemahaman yang dilakukan oleh guru sehingga peserta didik bisa mengoperasikan walaupun ada peserta didik yang masih butuh bantuan dari orang tua dalam melaksanakan evaluasi.

Usaha yang dilakukan oleh MIM Kedungwuluh Lor tidak terlepas dari visi yang telah dibuat yang berupa “Membentuk peserta didik menjadi cendekiawan yang bertaqwa, trampil dan berakhlakul karimah” dalam hal ini ketercapaian dalam memanfaatkan teknologi melalui evaluasi dengan memanfaatkan aplikasi pembelajaran menjadikan peserta didik yang terampil dalam hal pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi. Sekolah dan guru berusaha dalam memberikan evaluasi peserta didik karena hal tersebut merupakan bagian dari visi misi sekolah untuk terus mendukung dan menyongsong pendidikan di Indonesia agar bisa mengikuti perkembangan zaman. Hal ini juga bisa menjadikan MIM Kedungwuluh sebagai sekolah yang modern bagi generasi saat ini.

Berdasarkan hasil penelitian di sekolah MIM Kedungwuluh Lor peneliti menemukan berbagai kendala yang dialami baik dari kepala sekolah, guru maupun peserta didik. Kendala yang dialami dalam penerapan pemanfaatan fitur *google form* untuk evaluasi pembelajaran di MIM Kedungwuluh kelas IV B mengalami kendala dalam penerapannya. Kendala yang dialami antara lain jaringan internet yang kurang mendukung. Pada pelaksanaan pembelajaran daring maupun penilaian secara daring perangkat komputer yang digunakan baik laptop maupun *handphone* diwajibkan untuk terhubung dengan jaringan internet. Hal ini sejalan dengan pendapat (Fauziah, 2020) syarat yang harus dilakukan dalam pembelajaran *online* adalah mengharuskan perangkat komputer terkoneksi dengan jaringan internet.

Peserta didik mengeluhkan kendala yang dialami sebagaimana besar peserta didik terletak pada jaringan internet mereka yang kurang mendukung dalam proses pelaksanaannya. Sehingga dalam pemanfaatannya sedikit mengalami kendala. Peserta didik juga pada awal penggunaan aplikasi belum sepenuhnya memahami. Seperti yang dikemukakan oleh (Fauziah, 2020) terdapat kendala yang mempengaruhi pembelajaran daring antara lain tidak adanya jaringan internet dan kuota, kurangnya pemahaman tentang IT. Seperti yang terjadi peserta didik pada awalnya belum memahami bagaimana cara menggunakan fitur *google form* tetapi lama-kelamaan mereka sudah bisa menggunakan fitur *google form* untuk evaluasi.

Kendala yang lain yaitu kuota internet yang terbatas sehingga ada pelaksanaan evaluasi peserta didik dalam proses membuka *link* mengalami *trouble* atau error di tengah-tengah melaksanakan evaluasi pembelajaran. peserta didik terkadang harus mengulang untuk menjawab evaluasi karena jawaban peserta didik belum tersimpan.

Berdasarkan hasil penelitian pemanfaatan fitur *google form* untuk evaluasi pembelajaran pada masa pandemi covid-19 di MIM Kedungwuluh Lor mempunyai kekurangan dan kelebihan. Kelebihan yang dialami antara lain penggunaannya gratis dan menghemat biaya. Penggunaan *google form* untuk kegiatan penilaian peserta didik lebih menghemat pengeluaran karena guru tidak perlu bersusah payah untuk mencetak soal dengan menggunakan kertas dan membagikan kepada seluruh peserta didik. hal ini juga bisa lebih melestarikan lingkungan karena menghemat pengeluaran untuk penggunaan kertas dan tinta print. Selain menghemat pengeluaran juga lebih menghemat waktu karena bisa dibagikan secara *online* melalui *email*, *link* pada peserta didik. guru tidak perlu mengumpulkan peserta didik ke sekolah untuk melaksanakan evaluasi. Kelebihan lain yaitu jawaban responden akan terkoreksi secara otomatis dan sangat cepat. Sehingga pada kegiatan mengoreksi guru tidak perlu lagi mengecek satu-persatu jawaban peserta didik. Hal ini sejalan dengan pendapat (Batubara, 2016) kecepatan respon *google* sangat cepat karena hasil jawaban peserta didik bisa langsung diupdate. Kelebihan yang lain yang disampaikan guru yaitu tampilan yang menarik dan terlihat profesional seperti yang dikemukakan oleh (Mardiana & Purnanto, 2017) tampilan *google form* sangat menarik karena pengguna bisa memasukan foto pribadi pada *google form*.

Selain kelebihan dalam penggunaan fitur *google form* juga terdapat kekurangan yang tidak dapat dihindarkan. Kekurangan yang disampaikan oleh kepala sekolah adalah desain pada *google form* yang terbatas. Pilihan yang tersedia *google form* terbatas karena *font* yang disediakan juga sedikit. *Font* yang disediakan hanya ada 4 jenis. Layanan pada *Google form* tidak bisa dipergunakan untuk melakukan diskusi *online*. Layanan pada *google form* hanya berguna untuk membuat pertanyaan kuis maupun membuat kuisisioner.

Berbagai macam kendala yang dialami baik oleh guru, kepala sekolah dan peserta didik

kemudian timbul solusi. Solusi yang diberikan guna untuk mengatasi kendala dalam melaksanakan pemanfaatan fitur *google form* untuk evaluasi pembelajaran pada masa pandemi covid-19 baik dari kepala sekolah maupun pihak guru. Solusi yang diterapkan dari kepala sekolah adalah dengan memberikan sarana prasarana. Hal tersebut guna menunjang dan mendukung kegiatan evaluasi. Dukungan sekolah adalah hal penting yang dibutuhkan oleh guru dan peserta didik dalam melaksanakan kegiatannya. Sarana prasarana yang disediakan oleh pihak sekolah adalah dengan membagikan kartu perdana bagi masing-masing peserta didik. Kartu perdana yang dibagikan untuk mempermudah baik dari pihak guru untuk memberikan informasi bagi peserta didik. kartu perdana bagi peserta didik untuk mempermudah jalannya evaluasi. Pihak sekolah juga memberikan fasilitas laptop dan *wifi* untuk digunakan guru dalam melaksanakan evaluasi.

Guru juga memberikan solusi untuk mengatasi kendala dalam pemanfaatan fitur *google form* yang dialami peserta didik. Solusi yang diberikan guru adalah dengan memberikan keringanan waktu bagi peserta didik yang mengalami kendala dalam melaksanakan evaluasi. Karena dalam pelaksanaannya beberapa peserta didik mengalami kendala baik dalam pelaksanaannya sehingga guru memberikan keringanan. Selain itu, guru juga memberikan saran kepada peserta didik mengenai jaringan seluler yang mudah diakses agar peserta didik dapat melaksanakan evaluasi dengan baik.

## PENUTUP

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan evaluasi pembelajaran daring di MIM Kedungwuluh Lor sudah terlaksana dengan cukup baik. Dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran daring selama masa pandemi covid-19 ini guru dan peserta didik menggunakan fitur *google form*. Fitur *google form* ini dirasa mudah oleh guru dalam penilaian dan dirasa mudah juga oleh peserta didik karena tidak perlu bersusah payah untuk menulis di kertas sehingga lebih menghemat dalam penggunaan kertas. Kegiatan evaluasi pembelajaran selama masa pandemi covid-19 ini peserta didik di MIM Kedungwuluh Lor bisa menggunakan fitur *google form*.

Selama kegiatan evaluasi secara daring juga ditemukan beberapa kendala dalam pemanfaatan pelaksanaannya. Kendala yang dialami diantara lain jaringan internet yang kurang bagus, kuota internet terkadang habis dan ada beberapa peserta didik yang belum terlalu paham dalam mengoperasikan atau menggunakan fitur *google form*. Namun, dari banyaknya kendala yang dialami dalam pemanfaatan tersebut terdapat beberapa solusi untuk menghindari kendala agar kendala yang ditemukan bisa teratasi dengan baik.

Solusi yang ditemukan untuk menghindari kendala yaitu solusi dari pihak sekolah maupun dari pihak guru. Solusi dari pihak sekolah adalah melengkapi sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh guru maupun peserta didik untuk menunjang kegiatan evaluasi selama pembelajaran daring di masa pandemi. Solusi dari guru sendiri adalah memberikan keringanan pada peserta didik yang terhalang dalam kegiatan evaluasi yaitu dengan memberikan waktu tambahan untuk mengerjakan evaluasi sehingga evaluasi dapat berjalan dengan baik.

Penelitian yang saya lakukan berbeda dengan penelitian yang lain mengenai fitur *google form*. Penelitian lain mengenai *google form* meneliti tentang efektif atau tidaknya fitur *google form* bagi pembelajaran. Sedangkan penelitian yang saya lakukan mengenai pemanfaatan fitur *google form* untuk evaluasi pembelajaran. Pemanfaatan tersebut mengenai bagaimana penerapan pemanfaatan fitur *google form* di sekolah. Kelebihan penggunaan aplikasi *google form* untuk evaluasi bagi kepala sekolah, guru, maupun bagi peserta didik. Kendala yang dialami selama pemanfaatan fitur *google form* untuk evaluasi pembelajaran di masa pandemi covid-19. Solusi untuk menghindari kendala yang dialami selama pemanfaatan fitur *google form* untuk evaluasi pembelajaran selama masa pandemi covid-19.

## Saran

Berdasarkan simpulan yang telah peneliti dipaparkan di atas, maka peneliti akan memberikan saran kepada pihak yang terkait antara lain sebagai berikut :

1. Bagi kepala sekolah dan guru, yaitu agar dapat mempertahankan dan meningkatkan pelaksanaan evaluasi secara daring di masa pandemi covid-19 agar lebih baik lagi.
2. Bagi peserta didik, lebih banyak belajar dan bersemangat dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran.
3. Bagi peneliti lainnya, diharapkan dapat dijadikan referensi untuk penelitian yang selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z. (2009). *Evaluasi Pembelajaran: Prinsip, Teknik, Prosedur*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Asrul, Ananda, R., & Rosnita. (2015). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Citapustaka Media.
- Astini, N. K. S. (2020). Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Tingkat Sekolah Dasar pada Masa Pandemi Covid-19. *Lampuhyang*, 11(2), 13-25.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.47730/jurnallampuhyang.v11i2.194>
- Batubara, H. H. (2016). Penggunaan Google Form Sebagai Alat Penilaian Kinerja Dosen di Prodi PGMI UNISKA Muhammad Arsyad Al Banjari. *Al-Bidayah : Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 8(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.14421/al-bidayah.v8i1.91>
- Creswell, J. W. (2012). *Educational Research, planning, conducting and evaluating quantitative and qualitative research* (Fourth; Matthew Buchholtz, ed.). Boston, USA: Pearson.
- Fauziyah, N. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Efektivitas Pembelajaran Daring Pendidikan Islam. *Al Mau'izhoh*, 2(2).
- Mardiana, T., & Purnanto, A. W. (2017). Google Form Sebagai Alternatif Pembuatan Latihan Soal Evaluasi. [Http://journal.unimma.ac.id/index.php/urecol/issue/view/126](http://journal.unimma.ac.id/index.php/urecol/issue/view/126).
- Marlina, S., & Sari, N. L. (2020). Pelatihan Model Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Google Form Sebagai Media Pembelajaran. *KOMMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 42-46.
- Wulan, R., Elis, & Rusdiana, A. (2015). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Pustaka Setia.
- Wulandari, P., Maswani, M., & Khotimah, H. (2019). Google Form Sebagai Alternatif Evaluasi Pembelajaran Di Sman 2 Kota Tangerang. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP UNTIRTA*, 421-425.